

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini ialah menjadikan penelitian lapangan (*Field Research*), maksudnya dengan cara meneliti secara langsung data yang berhubungan dalam penelitian pada tempat pemeriksaan yang telah ditentukan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu metode pemeriksaan khusus yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh guna mencapai tujuan penelitian dalam suatu kurun waktu dan kondisi tertentu.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penulis mengambil tempat penelitian pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala yang bertempat pada Jalan Jendral Sudirman Nomor 13 Kelurahan Ulu Benteng, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah pimpinan maupun pegawai serta jamaah yang sudah melaksanakan haji untuk dapat memberikan penjelasan dan

keterangan mengenai Manajemen Pelayanan Ibadah Haji Reguler pada Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan tujuan utama dan sasaran riset, yang menjadi titik pertimbangan. Artikel yang sedang dipelajari adalah Manajemen Pelayanan Ibadah Haji Reguler.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini terdiri dari informasi yang dicatat, baik berupa fakta maupun angka. Informasi yang dipakai dalam data ini dapat dikelompokkan menjadi dua kategori:

1. Informasi utama adalah data yang dianggap penting dan menjadi sumber utama untuk Manajemen Pelayanan Ibadah Haji Reguler. Data ini berasal dari sumber internal dalam bentuk dokumen atau catatan tertulis yang ada pada Kemenag Kabupaten Barito Kuala.
2. Informasi tambahan mencakup data yang didapat peneliti dari berbagai sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti buku, artikel, situs web, dan buku harian.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Informan dalam konteks ini merujuk kepada pihak-pihak yang menurut peneliti bisa memberikan keterangan dan informasi tambahan terkait dengan penelitian ini. Informan ini mencakup pimpinan dan pegawai yang berada di kantor Kemenag Kabupaten Barito Kuala.

2. Dokumen dalam penelitian ini merujuk kepada catatan atau berkas perusahaan yang dapat disediakan kepada peneliti untuk mendukung penyelesaian data terhadap penelitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan informasi untuk diselidiki, pengkaji menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara terdiri dari berbagai pertanyaan disiapkan oleh peneliti dan disampaikan kepada seseorang khususnya kepala dan perwakilan pada Kementerian Agama Pemerintahan Barito Kuala yang berada pada Pimpinan bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh untuk dimintai tanggapannya ke tempat penelitian secara dekat dan pribadi, dan analisis mencatat tanggapannya sendiri.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan didefinisikan sebagai tindakan memperhatikan dengan fokus pada kejadian atau gejala tertentu. Dalam konteks ini, peneliti memusatkan perhatiannya pada layanan haji yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala kepada calon jamaah haji di lokasi tersebut. Pemantauan dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, dan setiap bentuknya memiliki fungsi yang beragam sesuai dengan tujuan dari metode penelitian yang digunakan dalam observasi tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah seberapa banyak informasi yang dapat diakses, khususnya informasi verbal seperti yang terdapat dalam catatan atau buku harian sehari-hari, laporan, dan lain-lain. Informasi yang diperoleh peneliti selama pendokumentasian seperti catatan Kementerian Agama, Kabupaten Barito Kuala, dan lainnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Kemudian semua informasi di dapatkan, peneliti mengolah informasi terkini dengan menggunakan prosedur penjelasan, yaitu terus-menerus memahami informasi apa yang didapat dari beberapa sumber yang ada. Setelah informasi tersebut tertangani, pengkaji melakukan pengujian berdasarkan penyelidikan subyektif terhadap permasalahan yang dibicarakan sebagai pemikiran logis, khususnya dengan memperkenalkan pengujian terhadap Manajemen Pelayanan Ibadah Haji Reguler.

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merujuk pada aktivitas peneliti dalam menghimpun informasi yang diperlukan untuk mempermudah analisis dan pengolahan data. Proses observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi data, informasi yang terkumpul diolah untuk merinci keseluruhan data dari catatan lapangan. Proses ini bertujuan untuk men-

gidentifikasi aspek-aspek utama atau yang penting dari objek penelitian, dengan merangkum informasi yang signifikan dan mengeliminasi yang tidak relevan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap penyajian data, dilakukan penyusunan informasi secara terstruktur dan terorganisir, membentuk pola hubungan yang dapat dipahami dengan mudah. Pengolahan data dilakukan dalam bentuk teks dan naratif.

### 4. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap verifikasi, tujuan informasi diambil dari perincian lapangan, wawancara serta dokumentasi.

## **G. Keabsahan Data**

### Teknik Triangulasi

Dalam pemeriksaan keabsahan data, dilakukan dengan cara memverifikasi data melalui sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, verifikasi data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan pengecekan langsung di area studi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala, terutama pada bagian kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah.